

SEJARAH I.N.T.E.R.I.O.R

**MATA KULIAH
INTERIOR
PERTEMUAN KE - 3**



Sejarah Interior

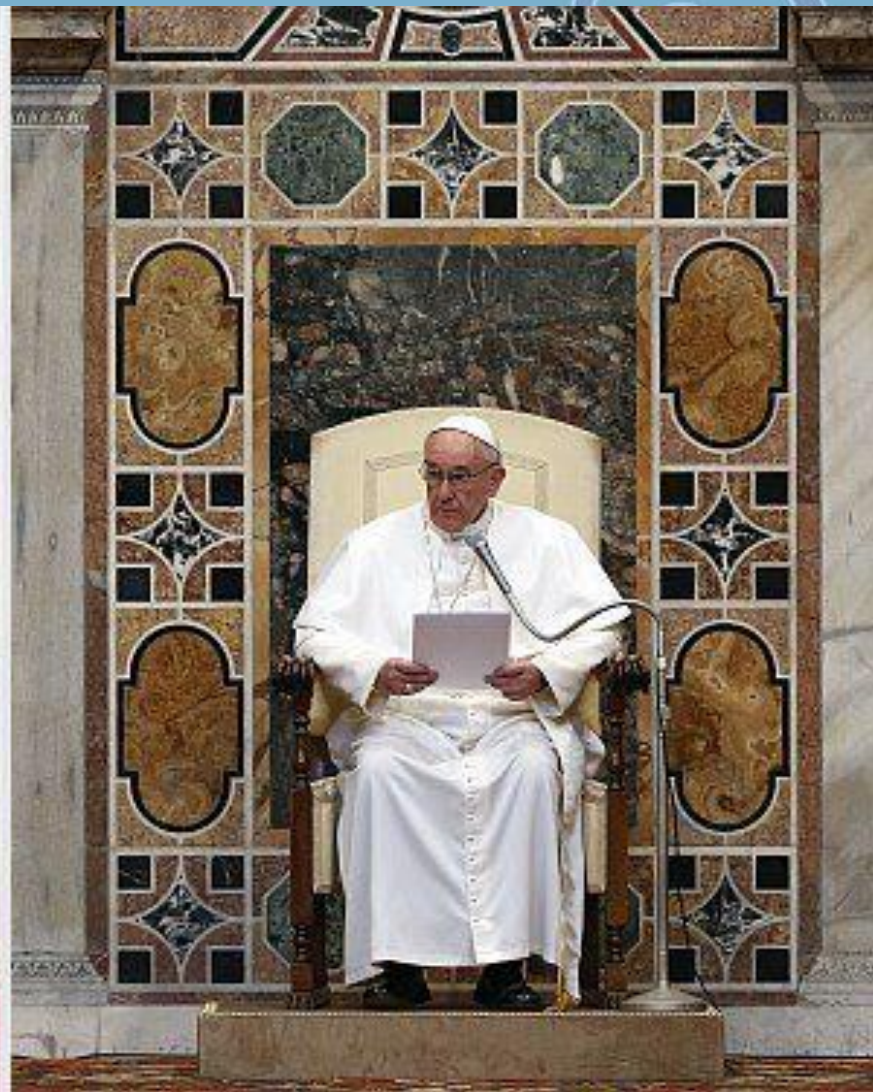
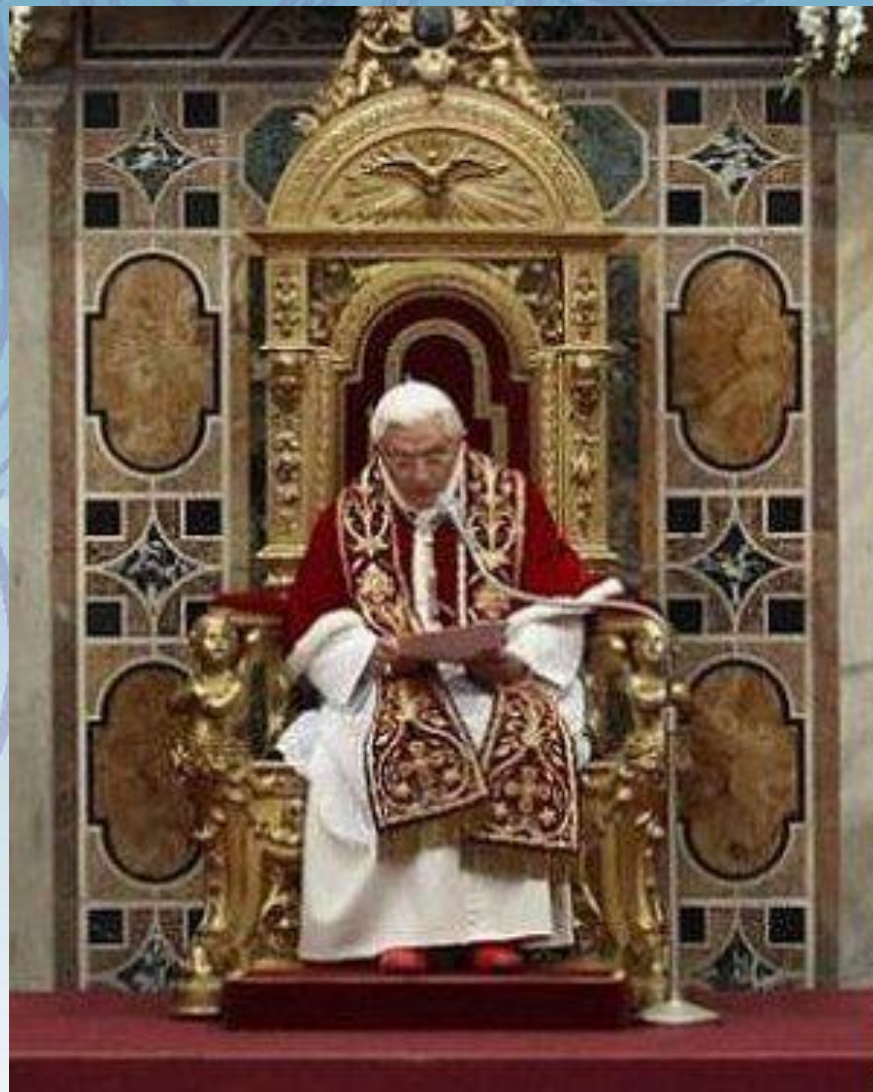
Pengetahuan pertama yang diketahui manusia mengenai sejarah interior berasal dari penemuan-penemuan seni rancang bangun di dalam piramida Mesir kuno, juga di kerajaan Yunani dan Romawi.

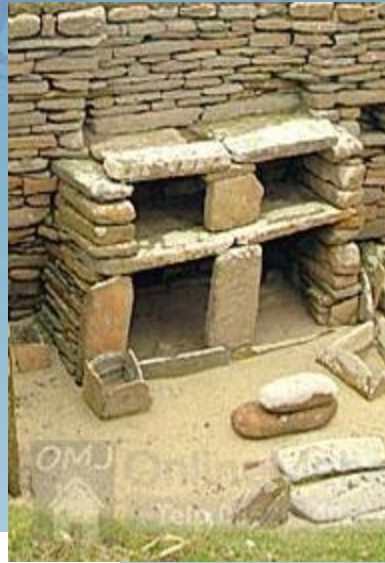
A. Sejarah Desain Perabot

1. Sejarah Kursi
2. Sejarah Tempat Tidur
3. Sejarah Meja
4. Sejarah Lemari

Sejarah Kursi

Kursi sebagai salah satu perabot tertua dan utama di masyarakat sekarang ternyata baru dipakai setelah abad XVII. Pada saat itu kursi merupakan simbol kekuasaan dan martabat. Istilah “chair” mengacu pada singgasana dan katedral yang digunakan uskup, raja-raja dan petinggi Eropa zaman lampau.





Neolithic Furniture



Sejarah Kursi

Bangsa Mesir kuno (3110 – 1070 SM) juga mendesain kursi khusus untuk Firaun atau rajanya. Ujung kaki kursi bangsa ini berbentuk kaki binatang, lengkap dengan cakar atau kukunya. Materialnya mahal, entah itu kayu hitam, kayu gading, atau kayu berlapis emas. Kayu tersebut diukir atau dicat cerah lalu dibalut kain mahal atau kulit binatang.





Ancient Egyptian Furniture



Sejarah Kursi

Pada masyarakat Yunani kuno (110 – 400 SM), kursi menentukan status sosial pemiliknya. Bangsa ini mendesain model kursi “klysmos”, berupa kursi dengan sandaran punggung melengkung dan tanpa sandaran tangan. Dua kaki depannya melengkung seperti huruf C yang menganga ke depan, sedangkan dua kaki belakangnya membentuk huruf C menghadap ke belakang.

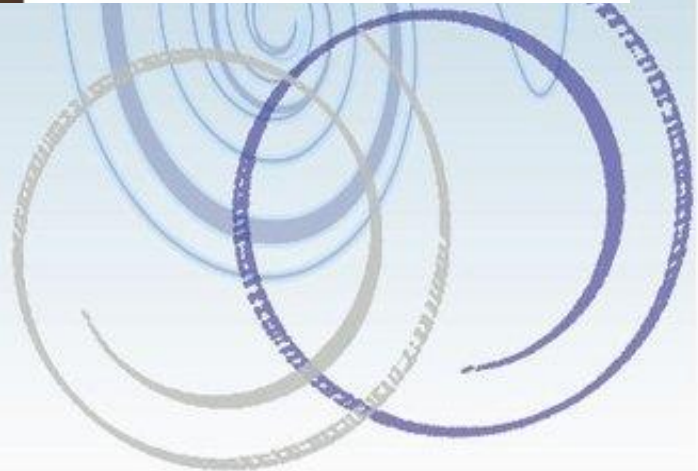


Jika dilihat dari samping, sosok kursi ini membentuk siluet huruf S. Kursi yang dudukannya terbuat dari tali ini menjadi tren kembali pada awal abad XIX dan XX





Ancient Greek Furniture



theMebelJepara.co.id
Telp 085263402672 Bk 543927CA

Sejarah Kursi

Bangsa Romawi kuno (700 – 400 SM), meskipun banyak meniru gaya Yunani mempunyai ciri tersendiri dengan lebih banyak menggunakan material perunggu dan perak. Klysmos ala Romawi lebih besar dan berat serta diberi jok empuk. Bangsa Romawi juga mengembangkan desain dingklik menjadi curule.

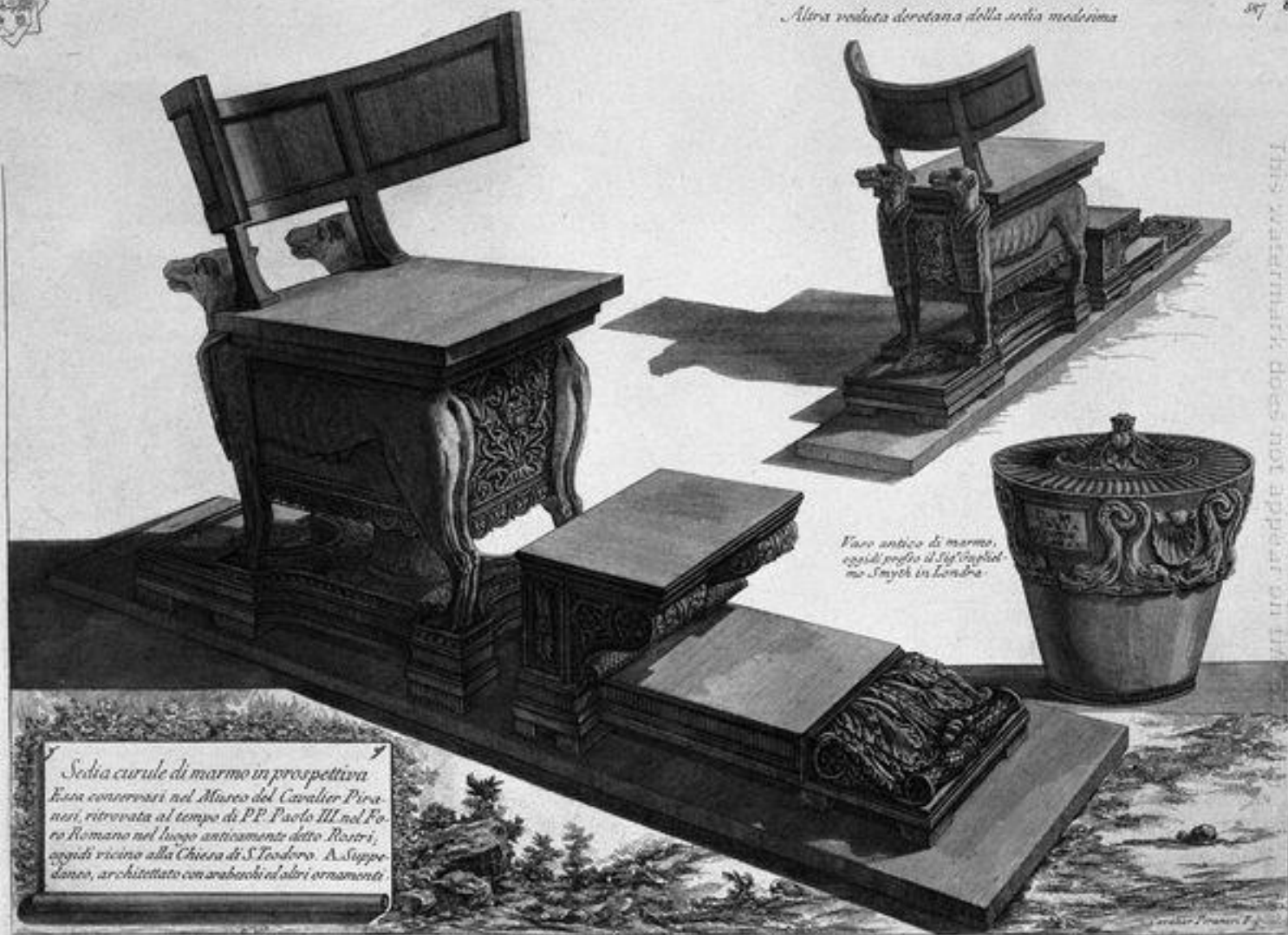


Sejarah Kursi

Bangku yang sering diduduki hakim ini memiliki dua pasang kaki yang tiap pasangannya merupakan gabungan dua kaki belakang atau depan. Kaki kaki itu saling silang membentuk huruf X. Material curule biasanya terbuat dari gabungan kayu dengan gading atau logam dicor. Desain curule bertahan sampai abad pertengahan (400 – 1300 M) dan dimodifikasi menjadi kursi dengan sandaran belakang.



Altra veduta decorata della sedia medesima



Fano antico di marmo, oggi di proprietà di Sig. Campbell Smith in Londra

*Sedia curule di marmo in prospettiva
Essa conservasi nel Museo del Cavalier Piranesi, ritrovata al tempo di PP. Paolo III nel Foro Romano nel luogo anticamente detto Rostri, oggidì vicino alla Chiesa di S. Teodoro. A Stuppidano, architettata con arabeschi ed altri ornamenti*

WWW.ARTISOO.COM
This watermark does not appear on the original image



Pada periode abad pertengahan adalah waktu yang paling mencolok yang tercermin dalam perkembangan desain era furniture. Furniture dari periode abad pertengahan sangat khas dalam gaya yang bervariasi, karakteristik yang paling terkenal adalah hiasan ukiran kayu, kursi dan tempat tidur kanopi. Warna dasarnya adalah abu-abu, krem atau hitam. Bentuk utama adalah persegi atau persegi panjang dan hanya terdapat sedikit garis lengkung

Medieval Furniture



Renaissance Furniture

Desain ini adalah jelas berbeda dari abad pertengahan dan ditandai dengan model desain baru yang mewah. Desain mewah tersebut sering dimasukkan profesi bunga, tanaman dan ornamen yang bergulir. Tujuan dari potongan-potongan ini sering kali untuk menampilkan keterampilan para pengrajin yang membuatnya.



Jacobean Furniture

Setelah Renaissance ada perubahan bertahap yang dihiasi gaya furniture nyaman. Di kaki meja Inggris, misalnya menjadi lurus dan sempit daripada model khas dari sebelumnya dan kaki bukan lagi spiral tetapi berubah menjadi khas periode ini. Furniture Jacobean kemudian selama era Oliver Cromwell terkenal sangat tegas dan hemat, menjadi gaya yang cocok untuk waktu itu.



Colonial Furniture

Di Amerika Serikat selama periode kolonial paling awal, furniture tiba bersama dengan imigran pertama. Mereka membawa model furniture khas dari Jacobean dan periode Carolean di Inggris dengan mereka, dan kemudian membuat furniture sendiri dalam gaya yang serupa. Desain ini umumnya kokoh dan berat dan diukir dengan banyak kaki berbalik. Dalam lingkungan yang lebih keras dari beberapa Koloni model desain ini adalah perwakilan sederhana gaya orang tua mereka yang cocok pada kehidupan yang lebih mudah dari pemukim.

Rococo Furniture



Pada abad kedelapan belas, desain furniture mulai berkembang pesat, meskipun ada beberapa gaya yang hampir sama dari sebelumnya terutama untuk satu bangsa, seperti Palladianism di Inggris atau Louis Quinze di furniture Perancis, seperti Rococo dan Neoclassicism di seluruh Eropa Barat. Bersama gaya yang serupa hadir dalam konstruksi yang berbeda dari furniture yang diproduksi secara massal berikutnya dari abad ke-19. Furniture abad kedelapan belas umumnya dianggap yang mewakili zaman keemasan master pembuat lemari yang sangat terlatih dalam kerajinan desain furniture dengan desain yang lebih canggih.

Sejarah Kursi

Peradaban bangsa Asia, Jepang, India dan Cina, terutama Dinasti Han (202 – 200 SM), juga menghasilkan perabot interior yang bernilai seni tinggi. Pengrajin Cina terampil dalam menyambung antar bagian perabot tanpa paku atau pasak. Mereka jarang sekali menggunakan lem. Setiap ujung-ujung bagian sambungan dipahat dengan sangat terampil sehingga bisa mengait satu sama lain.

Sejarah Kursi

Pada abad XIX, kursi merefleksikan pesatnya perkembangan teknologi. Tahun 1928, Samuel Pratt mematenkan kursi buatannya yang pertama kali menggunakan pegas dari kawat besi atau baja.

Perancang Inggris William Morris merancang kursi Morris dengan sandaran yang dapat direbahkan dan ditegakkan kembali, sebagai awal dari teknologi reclining seat.

Revival Furniture



Pada Abad ke-19 ditandai dengan Revolusi Industri, yang menyebabkan perubahan besar dalam masyarakat. Dengan meningkatnya populasi yang bekerja di kota, munculnya kelas baru orang kaya pembeli mebel, bersama-sama dengan hadirnya produksi massal dan berkurangnya individu pengrajin desainer furniture.



Art Nouveau Furniture

Nama Art Nouveau adalah istilah Perancis untuk 'seni baru'dan itu muncul pada akhir abad ke-19 di Paris. Gaya ini dikatakan dipengaruhi kuat oleh litographs dari Republik artis Alphonse Mucha, yang memiliki citra datar dengan garis lengkung yang kuat dan dipandang sebagai pindahan dari seni akademis.

Bauhaus Furniture



Karena ketersediaan yang lebih besar dari bahan sebelumnya, dan karena kesadaran terus berkembang dari estetika sejarah dan lintas budaya. Perkembangan furniture pada abad ke-20 mungkin lebih beragam jika dibandingkan dari segi gaya dari semua abad yang mendahuluinya

Art Deco Furniture



Gerakan Art Deco dimulai di Paris pada tahun 1920 dan itu mewakili desain elegan, glamor, fungsi dan modernitas. Simetri linear art deco ini adalah perkembangan yang berbeda dari yang dahulu pernah mengalir kurva organik asimetris yang merupakan art nouveau pada gaya pendahulunya. Art deco mengalami penurunan popularitas selama akhir 1930-an dan awal 1940-an ketika mulai diejek karena dituduh telah menghadirkan gambar mewah palsu.

Modern Furniture



Lahir dari Bauhaus dan Art Deco yang datang dengan gaya modern menggunakan bahan yang dikembangkan termasuk kayu lapis laminasi, plastik dan fiberglass. Dalam perabotan modern yang berlapis emas gelap ukiran kayu dan kain bermotif memberi jalan untuk kesederhanaan yang berkilauan dan geometri logam mengkilap.

Sejarah Kursi

Pada abad XX, plastik dikenal sebagai material baru untuk kursi. Desain produk kursi yang berkembang saat ini memungkinkan setiap orang untuk menemukan beragam jenis dan bentuk kursi. Bahkan pencarian bentuk kursi yang diinginkan bisa menggunakan teknologi komputerisasi CAD (Computer Aided Design)

Sejarah Tempat Tidur

Pada zaman prasejarah, manusia tidur di alam terbuka menggunakan tumpukan jerami atau beberapa bahan alami lainnya, seperti tumpukan jerami atau beberapa bahan alami lainnya, seperti tumpukan daun kelapa, pelepah pohon, kulit binatang, ataupun batang dan ranting kering. Selanjutnya, manusia bermukim di gua-gua, untuk menghindari serangan binatang buas, kotoran dan hama.

Sejarah Tempat Tidur

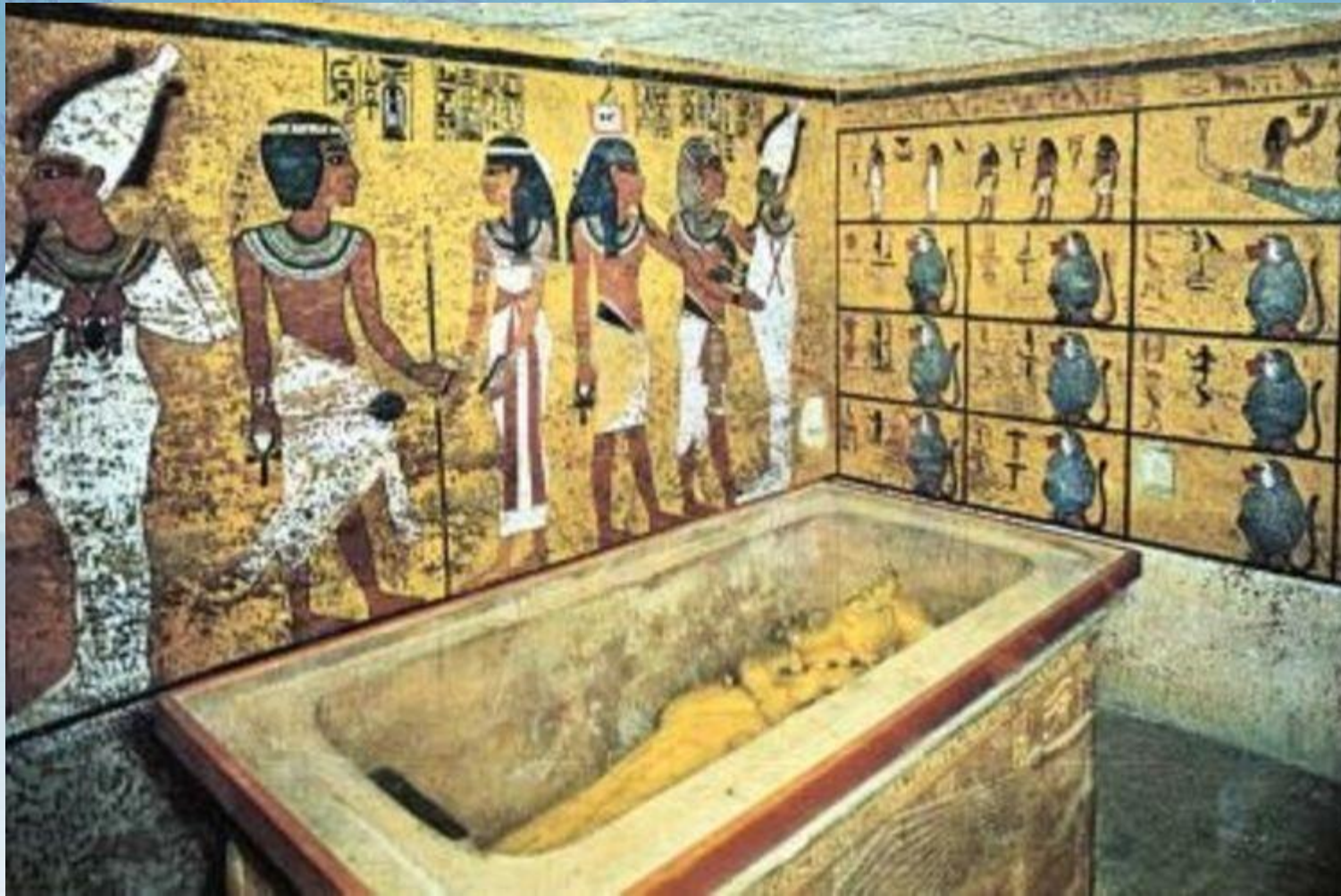
Tempat tidur yang paling awal ditemukan adalah pada zaman 77.000 SM di Gua Sibudu, Afrika Selatan, berupa tempat tidur dari ilalang dan monokotil lainnya yang di atasnya dihamparkan daun cryptocarya.

Sejarah Tempat Tidur

Sementara itu, ranjang yang sudah diawetkan ditemukan dengan petunjuk tanggal pembuatan pada 3200 SM dan 2200 SM di sebuah desa di Utara Skotlandia, berbentuk kotak terbuat dari batu dengan kemungkinan di atasnya dilengkapi dengan elemen pengisi yang nyaman.

Sejarah Tempat Tidur

Bangsa Mesir Kuno memiliki sandaran tempat tidur yang tinggi berundak dengan anak tangga serta dilengkapi dengan guling atau bantal dan tirai untuk menggantung putaran. Para elit Mesir seperti Firaun dan Ratu memiliki tempat tidur yang terbuat dari kayu yang disepuh emas dengan kepala ranjang berbentuk semi-silinder yang terbuat dari batu, kayu atau logam.



Sejarah Tempat Tidur

Di Indonesia, kerajaan Mataram di Yogyakarta mempunyai sebuah ranjang kuno dari kayu yang bagian bawahnya terdapat bolongan tempat meletakkan bara dan aromaterapi. Ranjang tersebut digunakan sultan dan permaisurinya untuk menghangatkan tubuh setelah selesai berendam di kolam pemandian Taman Sari.



Sejarah Tempat Tidur

Ranjang tertua Eropa didesain oleh Odysseus, berbentuk ranjang gantung(charpoy) dari tenunan tambang, yang dapat dilihat di museum sejarah nasional St. Fagans di Wales. Tempat tidur ini dibuat untuk perkawinan dirinya dengan Penelope.





Sejarah Tempat Tidur

Tempat tidur Bangsa Yunani memiliki bingkai kayu, dengan papan di kepala berselubung kulit. Pada periode selanjutnya ranjang sering di veneer dengan kayu mahal, material gading gajah atau tempurung kura-kura. Bagian kakinya dilapis perak atau perunggu. Tempat tidur terkenal di Yunani dibuat di Miletus, Korintus dan Carthage.

Sejarah Tempat Tidur

Kasur Bangsa Romawi diisi dengan alang-alang, jerami atau wol dan bulu, dengan kustomisasi kemewahan. Bantal kecil ditempatkan di bagian kepala atau bagian kaki penggunaannya. Bagian terbawah ranjang didesain sangat tinggi dan hanya bisa dinaiki dengan bantuan anak tangga. Di beberapa rumah Pompeii ditemukan ranjang yang ditutup oleh tirai atau partisi geser.

5 jenis tempat tidur Romawi Kuno :

1. Lectus Cubicularis (kamar tidur, untuk tidur yang normal)
2. Lectus genialis (tempat tidur pernikahan)
3. Lectus discubitorius (dipan untuk tidur bertiga)
4. Lectus lucubratorius (ranjang untuk belajar)
5. Funeris Lectus/emortualis (ranjang untuk orang mati)

Sejarah Meja

FUNGSI MEJA :

- Bangsa Mesir Kuno
untuk menyimpan benda-benda supaya jauh dari lantai
dan untuk papan bermain
- Bangsa Cina
untuk belajar seni menulis dan melukis
- Bangsa Yunani
untuk meletakkan makanan dan minuman yang
disajikan di piring besar
- Bangsa Romawi
untuk meletakkan makanan dan minuman



Sejarah Lemari

Sebelum munculnya gerakan industrialisasi, pembuat lemari membuat konsep dan produksi setiap bagian dari perabot lemari. Dalam paruh terakhir abad XVIII, para pembuat lemari seperti Thomas Sheraton, Thomas Chippendale, Shavers dan Wormley Bros, serta George Hepplewhite juga menerbitkan beberapa buku mengenai desain perabot, yang dijadikan patokan desain para perancang pada saat itu.

Sejarah Lemari

- Munculnya revolusi industri dan mesin uap menghadirkan inovasi alat yang dapat memproduksi lemari secara massal.
- Permintaan perabot oleh kelas menengah meningkat di sebagian besar negara industri.
- Gerakan kerajinan seni yang dimulai di Inggris pada pertengahan abad XIX mendorong pasar untuk pembuatan lemari tradisional dan barang kerajinan lainnya

Sejarah Lemari

- Setelah perang Dunia II, perabot kayu menjadi tren baru di kalangan kelas menengah. Para pekerja amatir mulai bekerja lebih serius dan terampil di bidang ini. Beberapa diantaranya menyaingi karya pembuat kabinet profesional.

B. Sejarah Bukaan Ruang

Pembahasan sejarah bukaan ruang difokuskan pada sejarah pintu dan jendela.

Perkembangan pintu dan jendela meliputi bentuk, ukuran, material hingga ornamen pendukung.

1. Sejarah Pintu



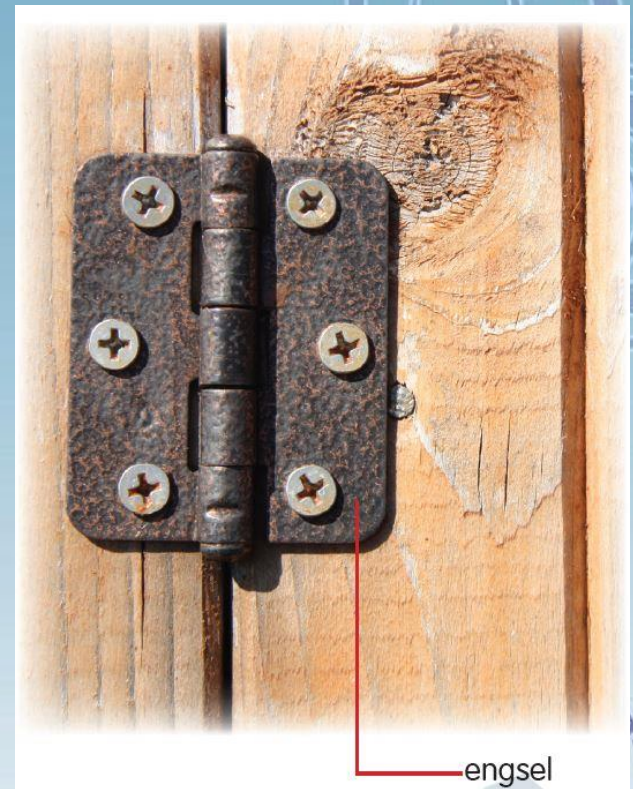
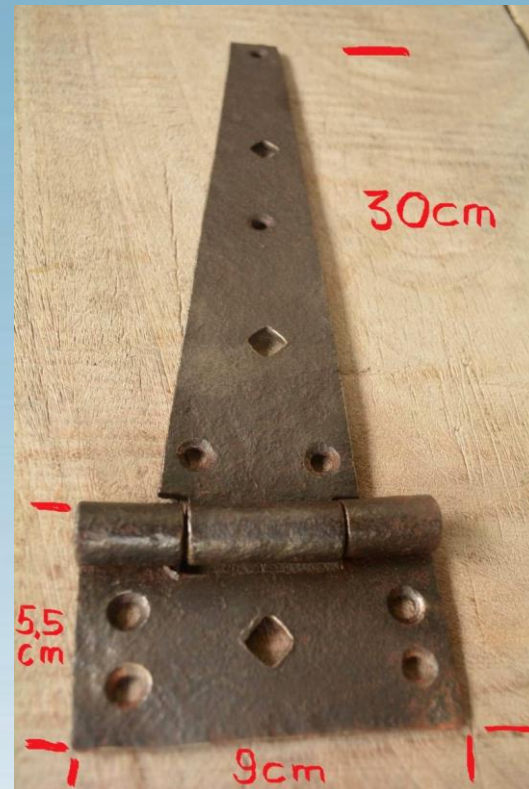
Temuan sejarah pintu yang paling awal diwakili dalam lukisan makam Mesir.



Di negara-negara empat musim, pintu didesain dengan bingkai (kusen) yang menurut Vitruvius dilakukan dengan teknik stiles dan rel. Stiles adalah papan vertikal dengan salah satu bagian menggunakan engsel. Dikenal juga dengan sebutan “stiles menggantung”.



Sold-Terjual



engsel

ENGSEL YANG DIGUNAKAN PADA PINTU ZAMAN DAHULU



Gambar Pintu Tunggal



Gambar Pintu Ganda



Gambar Pintu lipat

Pintu Yunani dan Romawi kuno, didesain dengan model pintu tunggal, pintu ganda (dua daun pintu), pintu geser atau pintu lipat.



Gambar Pintu Geser



Pintu Kudus, Gereja Basilika St Petrus Vatikan. Diperunggu oleh Vico Consorti (1950), yang berdasarkan tradisi hanya dibuka untuk perayaan besar seperti tahun Yobel



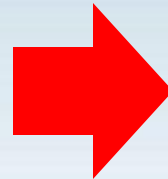
Pintu Filarete, ia memiliki enam panel yang menggambarkan: Yesus dan Maria bertahta; Santo Paulus dengan pedang, St Petrus memberikan kunci ke Eugene Paus berlutut IV; St Paul dihukum oleh Nero; kemartiran Santo Paulus; kemartiran Santo Petrus di Bukit Vatikan.

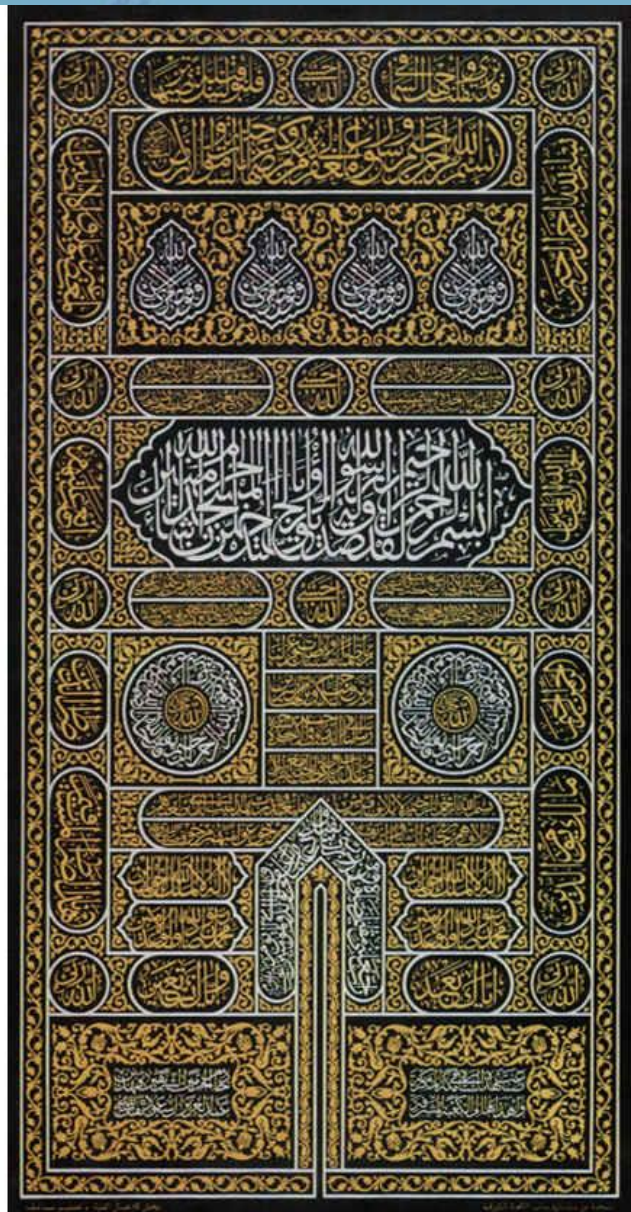


Ilmuwan Yunani dari Alexandria menciptakan pintu mekanis pada abad pertama Masehi, pada masa kekaisaran Romawi dan Mesir. Pintu mekanis pertama yang dibuat di Cina didesain pada masa pemerintahan Kaisar Yang dari Sui (604-618M) dan dipasang untuk ruang perpustakaan kerajaan.



Di Italia, pintu yang paling terkenal adalah Battistero di San Giovanni di Florence. Kusen pintu tersebut menggunakan material perunggu, dengan desain panil yang menggambarkan burung, tokoh dan dedaunan





Gambar Pintu Ka'bah & Penutup Pintu Ka'bah



Gambar Pintu Masjid Nabawi, Madinah



Di Inggris, pintu tertua ditemukan di Westminster Abbey yang dibuat tahun 1050 M. Pada abad XVII, panel pintu dibesarkan dengan cetakan atau ukiran yang mewah dan bulat.



Pintu terbesar di dunia dimiliki oleh NASA, di Kennedy Space Center, Houston, Amerika Serikat. Pintu ini digunakan di bagian hanggar pesawat. Masing-masing pintu dibuat dengan ukuran 456 meter. Sebagai perbandingan, tinggi patung Liberty hanya 305 meter.



Hanggar Bawah Tanah di Cina

PINTU...

- DAPAT MENDEFINISIKAN KARAKTER DAN FUNGSI SEBUAH BANGUNAN
- DAPAT MENJADI PENGHUBUNG ANTARA EKSTERIOR DAN INTERIOR
- MENENTUKAN GAYA YANG ADA DI FASAD BANGUNAN





KARENA KEBERADAANNYA YANG VITAL, SEBUAH PINTU UTAMA HARUS DILINDUNGI, BAIK ITU DENGAN PELINDUNG FISIK (SEPERTI DENGAN AWNING, ATAP TERAS, ATAU PORTICO) MAUPUN DENGAN PELINDUNG SIMBOLIS (MISALNYA DENGAN MENEMPATKAN ORNAMEN PATUNG PENJAGA PINTU)

2. Sejarah Jendela



Jendela pada awalnya hanya berupa lubang di dinding. Kemudian pada perkembangannya jendela ditutupi dengan kulit hewan, kain, atau kayu.



Jendela kemudian mulai bisa dibuka dan ditutup pada era berikutnya. Seiring dengan waktu, jendela jendela yang didesain untuk melindungi manusia dari sinar matahari. Di Asia Timur, seperti Jepang dan Cina, kertas digunakan untuk mengisi material jendela.



Penggunaan Kaca Pada Interior Katedral
Milan, Italia

Romawi adalah bangsa pertama yang menggunakan kaca untuk jendela. Di Alexandria (100 SM) ditemukan kaca jendela yang sudah menggunakan teknik cor, meskipun dengan sifat optik yang masih buruk. Di Inggris, kaca di jendela rumah digunakan mulai awal abad XVII, sedangkan jendela dengan panel terbuat dari tanduk hewan digunakan pada awal abad XIV.

C. Sejarah Mekanikal Elektrikal

Selain perabot dan bukaan, elemen yang tak dapat dipisahkan dalam desain bangunan adalah mekanikal elektrikal, yang terdiri atas sistem pengondisian udara dan sanitasi.

Sejarah perkembangan mekanikal difokuskan pada pengondisian udara (AC) serta jaringan air bersih dan sanitair.

1. Sejarah Pengkondisian Udara

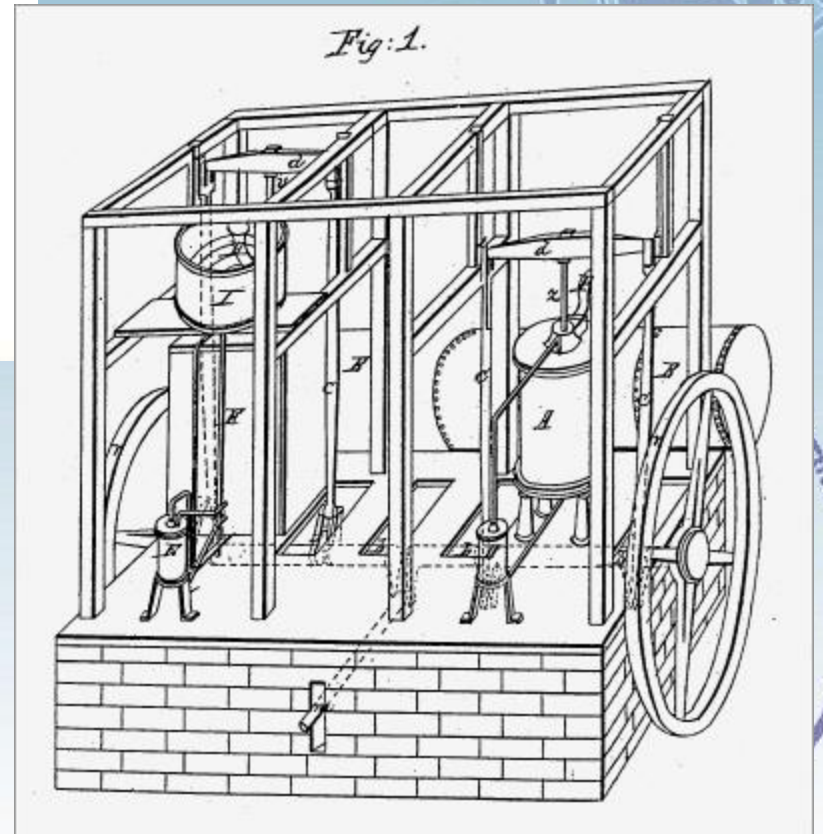
- Ding Huan, seorang penemu Cina dari Dinasti Han (abad II Masehi) menemukan penggerak berputar sistem manual untuk AC berdiameter 3 meter dengan mekanisme tujuh roda.
- Pada tahun 747, Kaisar Xuanzong dari Dinasti Tang memiliki pendingin aula (ling tian) yang diletakkan di dalam istana kekaisaran. Sistem pendinginan udara dengan liang tan ini menggunakan penggerak air untuk memutar roda kipas.

1. Sejarah Pengondisian Udara

- Pada tahun 1758, Benjamin Franklin dan John Hadley, profesor kimia di Universitas Cambridge, melakukan percobaan untuk mengeksplorasi prinsip penguapan sebagai sarana untuk mempercepat dinginnya sebuah objek. Franklindan Hadley menegaskan bahwa cairan yang sangat mudah menguap, seperti alkohol dan eter, dapat digunakan untuk menurunkan suhu suatu benda melewati titik beku air.

1. Sejarah Pengondisian Udara

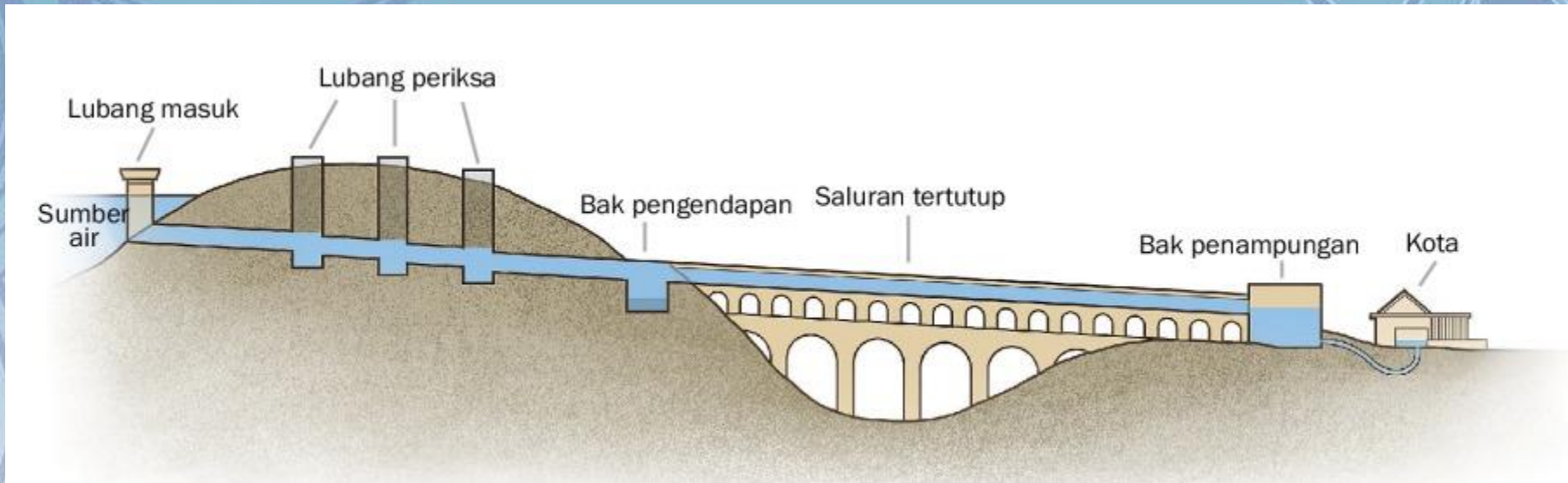
- Pada tahun 1902, unit AC listrik modern pertama diciptakan oleh Carrier Haviland Willis di Buffalo, New York. Setelah lulus dari New York bekerja untuk perusahaan logam, Buffalo. Carrier mulai bereksperimen dengan AC sebagai cara memecahkan masalah aplikasi pengondisian ruang untuk Sackett-Wilhelms Lithographing dan perusahaan penerbitan di Brooklyn, New York. AC pertama, yang dirancang dan dibangunnya mulai bekerja pada tanggal 17 Juli 1902.







2. Sejarah jaringan air bersih dan Sanitair



- Kota-kota kuno biasanya dibangun di dekat persediaan air yang limpah, dan Roma adalah salah satunya. Awalnya, Sungai Tiber serta berbagai mata air dan sumur di sekitarnya menyediakan cukup air. Namun, semenjak abad keempat SM, Roma berkembang pesat, begitu juga dengan kebutuhan airnya.



Akuaduk kuno di kota Roma

2. Sejarah jaringan air bersih dan Sanitair

- Sanitasi adalah proses pengajaran edukasi untuk mengubah perilaku kebudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya.
- Tujuan sanitasi adalah menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.

Jenis-jenis produk Sanitair

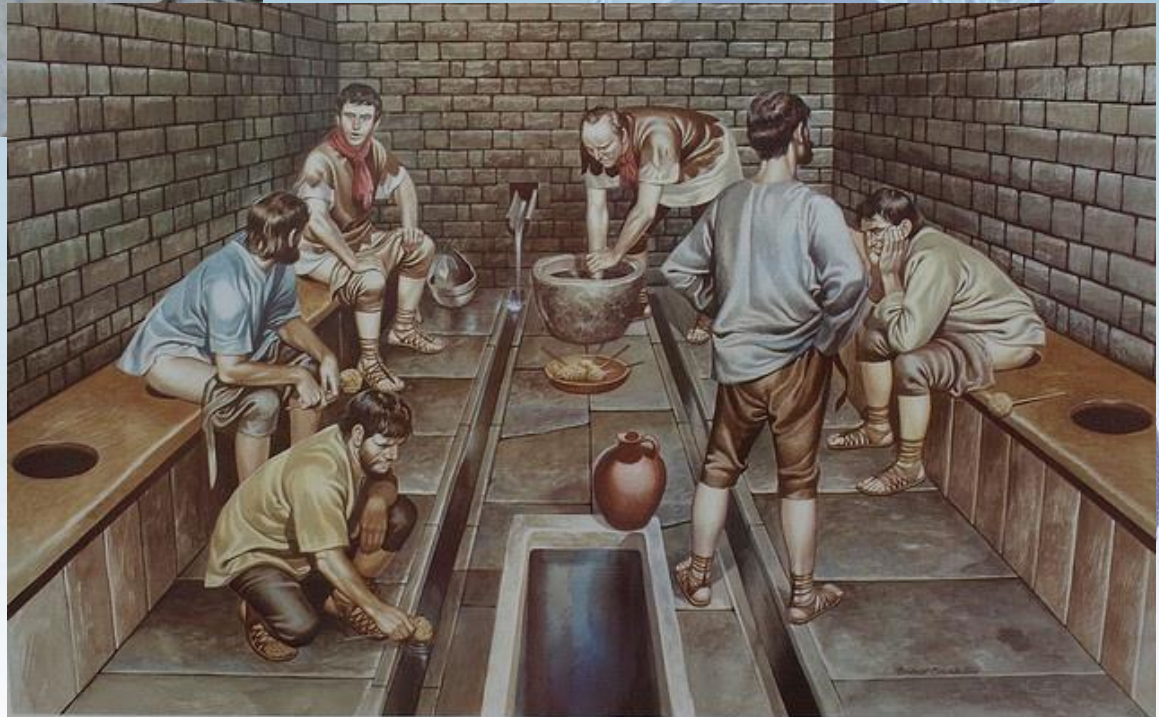




Mobile Toilet

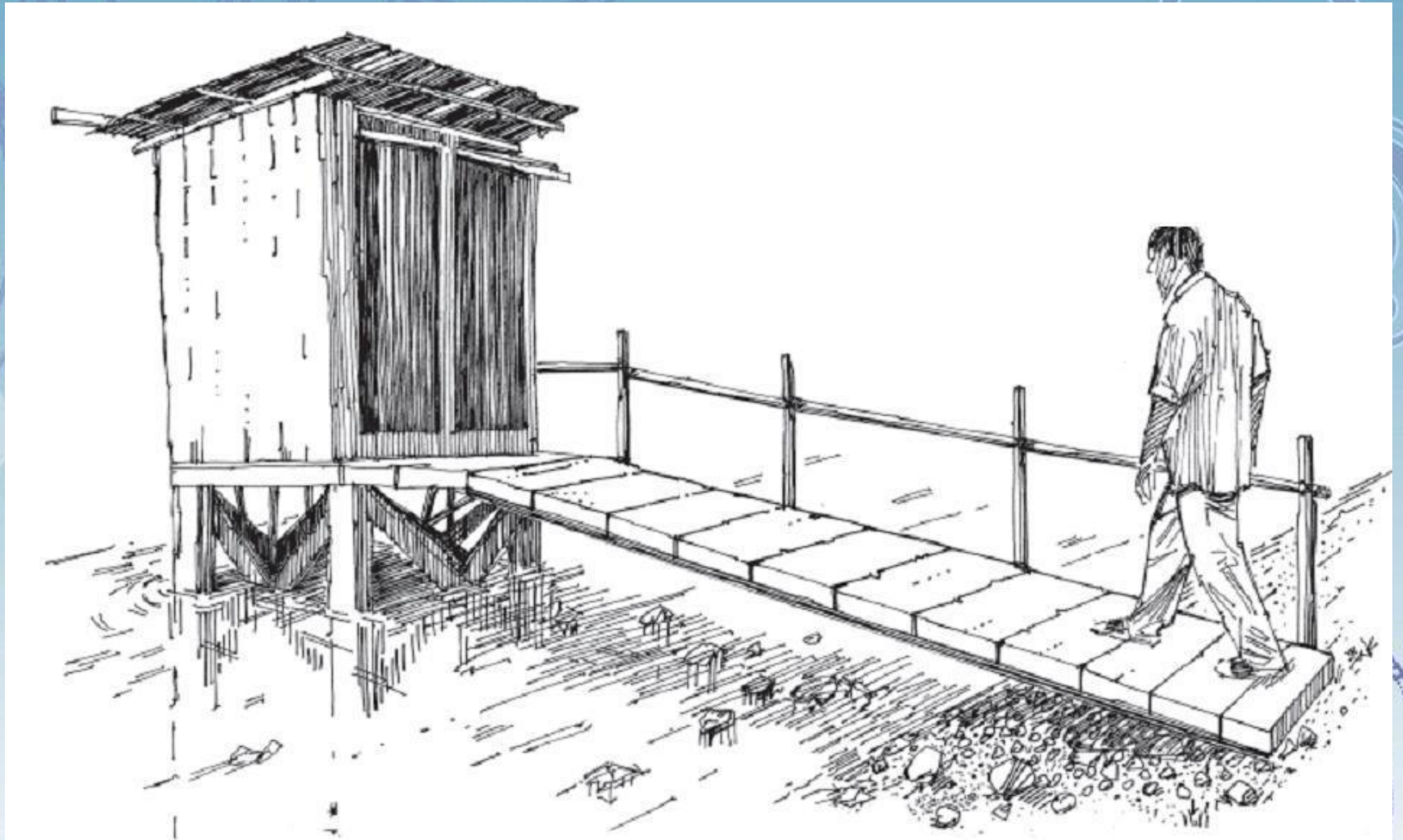


Public Latrine



Reconstruction of the Latrine at the Roman Fort at Housesteads, Northumberland





Overhang Latrine